

INDUSTRI & PERDAGANGAN

Ekspor Diminta Pantau Aturan Baru AS Terkait Pewarna Sintetis

Chicago - Perwakilan Perdagangan (Perwadag) Indonesia di Amerika Serikat (AS) mengimbau eksportir Indonesia untuk lebih memperhatikan penggunaan pewarna makanan dalam produk-produk yang diekspor ke Negeri Paman Sam. Hal ini terkait dengan rencana Pemerintah AS yang akan melarang penggunaan delapan pewarna sintetis berbasis minyak bumi untuk produk makanan dan minuman (mamin), serta produk farmasi di pasar AS. Kebijakan ini direncanakan efektif pada akhir 2026.

NERACA

Kepala Indonesian Trade Promotion Center (ITPC) Chicago Dhony Yudho Kusuma menyampaikan, pertimbangan yang dijadikan dasar sebagai pelarangan tersebut adalah hasil penelitian yang menghubungkan pewarna sintetis dengan sejumlah penyakit.

"Kami mengimbau para eksportir Indonesia agar memperhatikan rencana AS yang akan melarang penggunaan delapan pewarna sintetis untuk produk mamin dan farmasi. Pelarangan tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang menghubungkan pewarna sintetis dengan hiperaktivitas, diabetes, dan kanker. Meskipun, beberapa peneliti menyatakan bukti kausalitas pewarna sintesis masih tidak pasti," kata Dhony.

Dhony melanjutkan, hubungan pewarna sintetis dengan sejumlah penyakit masih perlu pengkajian lebih dalam. Namun, akan ada dampak pelarangan pewarna sintetis baginilai impor produk mamin AS dari seluruh dunia, termasuk dari Indonesia.

"Pelarangan penggunaan pewarna sintetis untuk produk mamin menambah panjang daftar hambatan untuk memasuki pasar AS.

Selain peningkatan tarif impor yang dikenakan Pemerintah AS, pelarangan pewarna sintetis diperkirakan dapat mempengaruhi nilai impor produk mamin AS dari seluruh dunia, termasuk dari Indonesia," ungkap Dhony.

Rencana pelarangan delapan pewarna sintetis ini disampaikan Menteri Kesehatan AS, Robert F. Kennedy Jr. dalam konferensi pers pada 22 April 2025 bersama Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (Food and Drug Administration/FDA) Marty Makary.

Pada konferensi pers tersebut, FDA berkomitmen mencabut penggunaan dua pewarna makanan sintetis, yaitu Citrus Red No.2 dan Orange B pada beberapa bulan mendatang.

Selain itu, enam pewarna sintetis, yaitu Red Dye No.40, Yellow Dye No.5, Yellow Dye No. 6, Blue Dye No.1, Blue Dye No.2, dan Green Dye No.3 pada akhir 2025.

Kepala FDA juga meminta produsen makanan untuk tidak menggunakan Red Dye No.3 pada akhir 2026. Tenggat waktu ini lebih awal dari pengumuman sebelumnya, yaitu 2027-2028.

Dhony mengatakan, belum ada kepastian tentang sanksi karena belum ada perjanjian formal antara

FDA dan industri makanan AS. "Sampai konferensi pers selesai, belum ada perjanjian formal antara FDA dan industri makanan dalam menghilangkan pewarna buatan dalam produk makanan. Sehingga, belum ada kepastian sanksi yang akan dikenakan bagi para pelaku usaha yang tidak mematuhi peraturan tersebut," ungkap Dhony.

Meskipun begitu, asosiasi industri AS telah mengirimkan proposal kepatuhan sukarela (voluntary compliance) kepada FDA.

Sementara itu, beberapa produsen mamin olahan sedang mereformulasi produk-produk mereka agar dapat mematuhi peraturan barudana tetap memiliki kualitas yang serupa dengan sebelum adanya kebijakan pelarangan.

Menindak lanjuti pelarangan delapan pewarna sintetis, FDA berencana untuk mengeluarkan izin penggunaan empat pewarna makanan alami dalam beberapa minggu ke depan. Izin bagi keempat pewarna alami dimaksudkan untuk memfasilitasi transisi ke alternatif bahan yang lebih aman.

Keempat pewarna alami tersebut, yaitu calcium phosphate, galdieria extract blue, gardenia blue, dan butterfly pea flower extract.

Menurut Dhony, peralihan ke bahan pewarna alami dapat meningkatkan biaya produksi. Pewarna alami cenderung lebih mahal dibandingkan dengan pewarna sintetis. Selain itu, untuk menghasilkan warna yang terang, pewarna alami memerlukan jumlah lebih banyak dibandingkan pewarna sintetis. "Menurut beberapa produsen, hal ini dapat mengakibatkan gangguan rantai pasokan dan potensi peningkatan harga-harga makanan bagi konsumen di AS," kata Dhony.

Pelarangan di Negara Bagian

Pelarangan pewarna sintetis ini diumumkan Menteri Kesehatan AS dan Kepala FDA satu bulan setelah pemberlakuan pelarangan serupa oleh Negara Bagian Virginia Barat. Pada Maret 2025, Virginia Barat telah mengesahkan peraturan yang melarang produksi, penjualan, dan penawaran penjualan produk makanan yang menggunakan tujuh pewarna sintetis, yaitu Red Dye No.3, Red Dye No.40, Yellow Dye No.5, Yellow Dye No.6, Blue Dye No.1, Blue Dye No.2, dan Green Dye No.3. Pelarangan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2028.

Virginia Barat juga melarang dua pengawet makanan, yaitu Butylated Hydroxyanisole (BHA) dan Propylparaben. Sebagai tahap awal, pada 1 Agustus 2025, pewarna sintetis tersebut akan dilarang penggunaannya untuk makanan yang disajikan di sekolah-sekolah di Virginia Barat.

Peraturan ini mengikuti peraturan serupa di California pada 2024 yang melarang penggunaan 6 pewarna untuk makanan yang disediakan di sekolah umum. Selain itu, di negara bagian Illinois, Legislator Illinois mengajukan larangan bahan kimia makanan dan produk ultra (RUU 93/Senat Bill 93) yang bertujuan melarang penggunaan beberapa bahan tambahan pangan, termasuk minyak sayur yang dibrominasi (brominated vegetable oil) dan red dye No.3.

Hal ini didasarkan pada kaitan terhadap risiko kesehatan seperti kanker. RUU ini telah lolos dari Komite Kesehatan Masyarakat Senat, dan didukung kebijakan federal terbaru yang juga bergerak untuk melarang zat-zat tersebut. ● gno



PRODUKSI PERIKANAN TUMBUH : Pekerja melakukan bongkar muat ikan di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, Jakarta Utara, Senin (5/5/2025). Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Indonesia pada triwulan I 2025 mengalami pertumbuhan 4,87 persen terhadap periode yang sama tahun 2024 di mana dari sisi produksi, lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 10,52 persen.

Indonesia Ekspor Sekam Bakar ke Belanda

NERACA

Bogor - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melepas ekspor perdana produk sekam bakar (*rice husk charcoal*) ke Belanda. Menurut Roro, ekspor yang dilaksanakan PT Minaqu Indonesia ini merupakan langkah nyata dalam upaya pengembangan ekspor nasional, terutama di sektor produk pertanian. Selain sekam bakar, turut ekspor pula tanaman hias, palemwaregu. Kegiatan dilaksanakan di Bogor.

"Kami mengapresiasi seluruh pihak yang terlibat, terutama PT Minaqu Indonesia dan seluruh ekosistem dalam mewujudkan ekspor perdana senilai Rp500 juta ini. Kegiatan ini adalah wujud nyata komitmen kita bersama dalam pengembangan ekspor na-

sional," ujar Roro. Roro juga menjelaskan, Kemendag akan selalu mendukung upaya peningkatan ekspor nasional yang dilakukan para pelaku usaha. Menurut Roro, pada 2025 dan 2026, target pertumbuhan ekspor ditetapkan sebesar 7,1 persen. Sampai dengan 2029, pertumbuhan ekspor ditargetkan sebesar 9,64 persen. "Target yang tidak mudah, tapi bukan berarti mustahil untuk dicapai," ungkap Roro.

Menurut Roro, di tengah situasi ketidakpastian global saat ini, termasuk perang dagang yang terjadi, "kita harus tetap optimis dalam memandang masa depan," tegas Roro.

Sebagai negara non-blok, lanjut Roro, Indonesia akan bersinergi dengan negara-negara terkait dalam

mencari jalan keluar terbaik dan saling menguntungkan. Oleh karena itu, ekspor sekam bakar ke Belanda ini turut memperlihatkan bahwa di tengah kondisi tersebut, Indonesia masih aktif melakukan diversifikasi pasar.

"Kami berharap, kegiatan ekspor ini juga akan memperkuat hubungan bilateral Indonesia-Belanda dan bukan menjadi ekspor yang pertama dan terakhir, namun akan terus berlanjut ke depannya," terang Roro.

"Kami mengucapkan terima kasih kepada PT Minaqu Indonesia yang telah membuka jalan ekspor sekam bakar ke Belanda. Ini menjadi tonggak penting dan semoga menjadi pemicu semangat bagi eksportir lainnya di Jawa Barat," kata Wakil Guber-

nur Jawa Barat, Erwan Setiawan. CEO PT Minaqu Indonesia, Ade Wardhana Adinata menyampaikan, ekspor ini menjadi momentum besar bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Sebab potensinya sangat besar untuk dikembangkan. Bukan hanya sekam, berikutnya bisa dengan multi-produk yang diolah dari limbah menjadi komoditas bernilai dan berguna.

"Sekam bakar bukan hanya limbah pertanian, tapi memiliki nilai ekonomi tinggi terutama sebagai media tanam dalam sektor hortikultura dan florikultura di Eropa. Sekam bakar sangat diminati di Eropa karena sifatnya yang ramah lingkungan dan berfungsi optimal sebagai media tanam. ● gno

PT ASURANSI JASINDO SYARIAH

Kantor Pusat : Jl. Pintu Besar Utara No.4, RT.4/RW.6, Pinangsia, Kec. Taman Sari, Kota Jakarta Barat Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11110

LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Beroperasi Sejak 2 Mei 2016 sebagai Asuransi Umum Syariah Full Fledged hasil Spin Off Pertama di Indonesia



LAPORAN POSISI KEUANGAN			
(dalam jutaan rupiah)			
Uraian	2024	2023	
ASET			
Kas dan Setara Kas	1.823	2.068	
Putang Kontribusi (setelah dikurangi CKPN piutang)	61.904	66.100	
Putang Reasuransi (setelah dikurangi CKPN piutang)	75.347	4.416	
Putang Lain-lain	2.469	143	
Aset Reasuransi	201.225	207.342	
Biaya Akuisisi Ditangguhkan	19.512	21.460	
Aset Pajak Tangguhan	11.040	12.909	
Aset Lancar Lain-lain	590	2.021	
Investasi pada Surat Berharga	226.091	261.281	
Aset Tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	28	63	
Aset Hak Guna (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	3.797	2.862	
Aset Lain-lain	74	55	
TOTAL ASET	603.899	580.720	
LIABILITAS			
Utang Klaim	75.220	25.181	
Utang Reasuransi	23.158	7.306	
Utang Komisi	8.671	10.628	
Utang Pajak	213	1.108	
Utang Zakat	959	831	
Utang/Bagian Peserta atas Surplus Underwriting	917	917	
Liabilitas Imbalan kerja	2.082	1.898	
Liabilitas Sewa	2.376	1.396	
Utang Lain-lain	49.304	57.743	
Penyisihan Klaim dalam Proses	97.658	97.598	
Penyisihan Klaim yang Sudah Terjadi tetapi Belum dilaporkan (IBNR)	66.805	58.472	
Penyisihan Kontribusi yang Belum Menjadi Hak/pendapatan	35.285	4.270	
Penyisihan Manfaat Polis Masa Depan	99.368	151.048	
Penyisihan Ujroh yang Belum Menjadi Hak/pendapatan	68.295	77.654	
	520.310	496.409	
DANA PESERTA			
Dana investasi	-	-	
Dana tabarru'	11.873	22.830	
	11.873	22.830	
EKUITAS			
Modal disetor	75.000	75.000	
Cadangan Tujuan	15.000	15.000	
Penghasilan komprehensif lain	902	747	
Saldo Laba	(19.186)	(28.906)	
	71.716	61.841	
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	603.899	580.720	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
(dalam jutaan rupiah)			
Uraian	2024	2023	
PENDAPATAN USAHA			
Pendapatan ujah pengelolaan dana tabarru'	106.143	87.103	
Pendapatan pengelolaan investasi dana peserta	3.716	3.359	
Pendapatan alokasi surplus underwriting	-	-	
Pendapatan investasi dana pengelola	7.737	6.765	
Ujroh yang belum merupakan pendapatan	5.335	1.550	
	122.931	98.777	
BEBAN USAHA			
Beban usaha	116.934	85.097	
LABA (RUGI) USAHA	5.997	13.680	
Pendapatan nonusaha	8.355	473	
Beban nonusaha	(1.851)	(1.546)	
LABA (RUG) SEBELUM ZAKAT & PAJAK	12.502	12.607	
Beban zakat & pajak penghasilan	(2.781)	(3.144)	
LABA (RUGI)	9.720	9.463	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Surplus revaluasi aset tetap & takberwujud	-	-	
Pengukuran-kembali liabilitas imbalan pasti	273	449	
Pajak penghasilan	(60)	(99)	
Akan direklasifikasi ke laba rugi :			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	
Selisih nilai wajar sukuk FVTOCI & aset keuangan AFS	-	-	
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan / (kerugian) yg termasuk dalam LR	(58)	(58)	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF	9.875	9.756	

LAPORAN SURPLUS DEFISIT UNDERWRITING DANA TABARRU'			
(dalam jutaan rupiah)			
Uraian	2024	2023	
PENDAPATAN ASURANSI			
Pendapatan kontribusi	259.673	212.427	
Bagian pengelola atas kontribusi	(106.143)	(87.103)	
Bagian reasuransi atas kontribusi	(78.113)	(59.599)	
	75.417	65.724	
BEBAN ASURANSI			
Beban klaim	221.903	108.995	
Bagian reasuransi atas klaim	(108.235)	(50.295)	
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	(14.243)	6.304	
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi namun belum dilaporkan	478	(2.888)	
Perubahan penyisihan iruan belum merupakan pendapatan	17.734	(21.097)	
Perubahan penyisihan manfaat polis masa depan	(20.149)	21.021	
	93.488	62.040	
Penghasilan (Beban) Lain-lain	3.397	1.971	
SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING	(14.674)	6.556	
Surplus underwriting yang dialokasikan ke peserta individual	-	-	
Surplus underwriting yang dialokasikan ke entitas pengelola	-	-	
Surplus underwriting yang dialokasikan ke dana tabarru'	(14.674)	6.556	
PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI			
Pendapatan bagi hasil	6.320	6.280	
Keuntungan pelepasan investasi	457	267	
Perubahan nilai wajar investasi	656	171	
Beban investasi	(3.716)	(3.359)	
	3.716	3.359	
SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'	(10.957)	9.015	
SALDO AWAL DANA TABARRU'	22.830	13.816	
SALDO AKHIR DANA TABARRU'	11.873	22.830	

DEWAN KOMISARIS	
1. Iman Firmansyah	Komisaris Utama & Komisaris Independen
2. T. Muhyil Rgina	Komisaris Independen
3. Ocke Kurniandy	Komisaris

DEWAN PENGAWAS SYARIAH	
1. Siti Haniatunnisa, LLB., M.H.	

SUSUNAN DIREKSI	
1. At Yaltha	Direktur Utama
3. Mulia Perwira Daulata	Direktur Operasional
3. Adriansyah	Direktur Keuangan

PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS			
(dalam jutaan rupiah)			
Keterangan	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan	
Tingkat Solvabilitas			
A. Aset yang diperkenankan (AYD)	12.938	81.048	
B. Liabilitas selain Qardh dari Dana Perusahaan	388.987	155.797	
	376.050	74.749	
Dana Tabarru dan dana Tanahud Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)	42.632	4.286	
A. Risiko Kredit	6.287	362	
B. Risiko Likuiditas	839	1.740	
C. Risiko Pasar	2.079	1.848	
D. Risiko Asuransi	33.324	-	
E. Risiko Operasional	103	336	
1. Risiko PAYDI Digaransi	-	-	
a. Risiko Kredit	-	-	
b. Risiko Likuiditas	-	-	
c. Risiko Pasar	-	-	
2. Aset PAYDI Digaransi	-	-	
3. Liabilitas PAYDI Digaransi	-	-	
Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	30,35%	1890,87%	
Target Tingkat Solvabilitas Internal	120,00%	120,00%	
Target Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR/MMBR yang Diperkirakan Peraturan Aset yang Tersedia Untuk Qardh yang Diperhitungkan sebagai Penambah AYD Dana Tabarru' dan Tanahud	100,00%	100,00%	
A. Kekurangan (kelebihan) tingkat solvabilitas dari target internal	38.221	38.221	
B. Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	23.351	23.351	
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud, dan Dana Perusahaan	120,00%	999,18%	

REASURADUR UTAMA	
1. PT Reasuransi Syariah Indonesia	60,00%
2. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	20,00%
3. PT Nasional Reasuransi Indonesia - Syariah	10,00%
4. PT Nusantara RE-Syariah	10,00%

PEMILIK PERUSAHAAN	
1. PT Asuransi Jasa Indonesia	96,50%
2. Yayaan Kesejahteraan Karyawan (YKK) Asuransi Jasindo	3,50%

Catatan :
 1. Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain dan Laporan Surplus Defisit Underwriting Dana 'Tabarru' disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (anggota jaringan global RSM) dengan opini wajar tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 28 Februari 2025 yang tidak tercantum dalam laporan publikasi ini.
 2. Laporan Tingkat Solvabilitas dan Rasio Keuangan Selain Tingkat Solvabilitas Disusun Berdasarkan Peraturan Perundangan.
 3. Angka (Nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Surplus (Defisit) Underwriting Dana 'Tabarru' berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (Audited).
 4. Kurs pada tanggal 31 Desember 2023, 1 US \$: Rp 15.439,00
 Kurs pada tanggal 31 Desember 2024, 1 US \$: Rp 15.856,00

Jakarta, 7 Mei 2025
 S.E. & O
 Direksi,
 PT Asuransi Jasindo Syariah



PT ASURANSI JASINDO SYARIAH BERIZIN DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN

RASIO KEUANGAN SELAIN TINGKAT SOLVABILITAS				
(dalam jutaan rupiah)				
Uraian	Indikator			
	Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	Dana Perusahaan	Dana Investasi Peserta	Gabungan
Rasio Likuiditas				
A. Kekayaan lancar	388.987	155.797	-	544.784
B. Kewajiban lancar	376.050	74.749	-	450.798
C. Rasio (a/b)	103,44%	208,43%	0,00%	120,85%
Rasio perimbangan investasi dengan liabilitas				
A. Investasi, kas dan bank	104.782	-	-	104.782
B. Penyisihan teknis	119.084	-	-	119.084
C. Utang klaim retensi sendiri	9.039	-	-	9.039
D. Rasio [(a+b)/c]	81,78%	-	-	81,78%
E. Aset yang Diperhitungkan Untuk Qardh pada Dana Perusahaan	38.221	-	-	38.221
F. Rasio [(a+e)/(b+c)] setelah penambahan Qardh	111,60%	-	-	100,00%
Rasio Pendapatan Investasi Netto				
A. Pendapatan investasi netto	7.433	7.737	-	15.170
B. Rata-rata investasi	116.740	126.946	-	243.686
C. Rasio (a/b)	6,37%	6,09%	0,00%	6,23%
Rasio beban klaim				
A. Beban klaim netto	99.902	-	-	99.902
B. Kontribusi netto	81.832	-	-	81.832
C. Rasio (a/b)	122,08%	-	-	122,08%
Rasio perubahan dana				
A. Dana tahun/triwulan/bulan berjalan	11.873			